

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti kesulitan dan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang masalah manusia dan sosial. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan suatu temuan atau fenomena, menunjukkan apa yang terjadi berdasarkan apa adanya dan fakta atau temuan di lapangan. (Muhammad Hasan et al., 2022). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah yang mana peneliti merupakan instrumen utama, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (kombinasi), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis menentukan lokasi penelitian sebagai tempat penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Jl. Ramlan Yatim No. 2, Kota Matsum III, Medan. Adapun rencana waktu penelitian sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan								
		Mar 24	Apr - Mei 24	Mei 24	Aug 24	Okt 24	Okt - Nov 24	Okt - Nov 24	Nov 24	Des 24
		24	1-2	3	14	7	17-4	21-4	5-21	18
1.	Persetujuan Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal		■							
3.	Bimbingan Proposal			■						
4.	Seminar Proposal				■					
5.	Revisi Proposal					■				
6.	Pengumpulan Data						■			
7.	Analisis Data							■		
8.	Penulisan Laporan								■	
9.	Sidang									■

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Objek atau orang yang menjadi objek penelitian dan menjadi subjek penelitian merupakan subjek penelitian. Topik penelitian ini adalah data tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara tepat. Dalam penelitian ini, jumlah informan yang diwawancarai adalah 6 orang, dengan kategori minimal 1 tokoh agama islam, 1 tokoh agama kristen, 1 tokoh agama katolik, 1 tokoh agama hindu, 1 tokoh agama buddha dan 1 tokoh agama konghucu.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah proses Pengambilan Keputusan di FKUB Kota Medan serta Keberagaman Budaya dan Agama.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya terdiri dari dua yaitu, data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Dalam sebuah penelitian, data primer dikumpulkan langsung dari sumbernya menggunakan pengukuran, perhitungan, kuesioner, observasi, wawancara, dan metode lainnya.(Hardani et al., 2023, h. 247). Wawancara langsung dengan narasumber, termasuk Ketua FKUB Kota Medan dan perwakilan tokoh agama lainnya, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

##### 2. Data sekunder

Melalui laporan, profil, pedoman, atau pustaka, data sekunder dapat dikumpulkan secara tidak langsung dari individu atau kantor lain. Data sekunder adalah informasi yang melengkapi data primer dan secara langsung atau tidak langsung terkait dengan topik penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur, makalah, publikasi ilmiah, dan sumber daya analitis yang terkait dengan penelitian. Data tersebut akan digunakan oleh peneliti sesuai kebutuhan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahap paling strategis dari proses tersebut. Ada banyak lokasi, sumber, dan metode untuk mengumpulkan data. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* melibatkan pemilihan partisipan berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel. Sumber data primer digunakan dalam penelitian kualitatif, dan observasi, wawancara, dan perekaman merupakan metode utama pengumpulan data. Data sering kali dikumpulkan di lingkungan alami. (Hardani, 2020).

Peneliti akan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Hal ini sesuai dengan filosofi penelitian alamiah, yang menyatakan bahwa peneliti harus berbaur dan terlibat dengan responden secara ekstensif saat mengumpulkan data. Peneliti akan

memanfaatkan pengumpulan data pendukung dan dokumentasi untuk melengkapi penelitian dan mengoptimalkan hasil penelitian.

Peneliti akan menggunakan teknik penelitian ini karena pengumpulan data untuk penelitian kualitatif memerlukan partisipasi langsung melalui observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumentasi pendukung. Berdasarkan metodologi yang akan diterapkan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sejumlah teknik selama proses pengumpulan data untuk mengatasi semua isu terkini, khususnya dengan:

1. Pengamatan (*Observation*)

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yaitu dengan mendatangi lokasi subjek penelitian dan melakukan pengamatan langsung. Teknologi informasi, termasuk kamera, telepon seluler, dan perangkat lainnya, merupakan alat utama yang digunakan dalam kegiatan observasi.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dalam diskusi tatap muka. Dalam melakukan wawancara untuk penelitian ini, akan digunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara ini, ada dua pihak yang terlibat, akan melakukan metodologi wawancara dengan cara mengumpulkan data atau informasi langsung dari narasumber terkait penelitian, khususnya Ketua dan Wakil Ketua FKUB, mengenai masalah yang diteliti melalui wawancara langsung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah dokumen yang berisi catatan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau tindakan tertentu. Data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi dari berbagai sumber, termasuk sumber pemerintah dan swasta. Dokumentasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a) Dokumen pribadi, surat pribadi, dan otobiografi merupakan contoh dokumen pribadi, yang merupakan catatan tertulis tentang perilaku, pengalaman, dan keyakinan seseorang;

- b) Dokumen resmi, pengumuman, perintah, laporan rapat, keputusan pimpinan, konvensi, dan peraturan kelembagaan untuk kalangan sendiri merupakan contoh dokumen resmi. Kemudian, publikasi resmi eksternal, seperti terbitan berkala, buletin, laporan media, dan peringatan, juga dapat dianggap sebagai dokumen resmi.

Baik catatan resmi maupun pribadi akan digunakan dalam penelitian ini, bersama dengan informasi tambahan tentang masalah yang sedang diselidiki yang dapat digunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Proses pengumpulan informasi, pengklasifikasiannya, dan pencarian tren atau tema untuk mengartikan maknanya dikenal sebagai teknik analisis data. Menganalisis data kualitatif akan melibatkan penelusuran informasi dari pengamatan atau catatan lapangan untuk mengidentifikasi tren yang dapat diteliti oleh peneliti.

Menganalisis data juga melibatkan penguraian isu atau topik penelitian menjadi bagian-bagian yang mudah dikelola sehingga bentuk dan susunan materi yang dipelajari mudah dipahami. Menemukan dan mengatur data sistematis yang dikumpulkan materi lainnya ke dalam format yang mudah dipahami adalah proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Menyusun urutan data menjadi satu pola, kategori, dan unit deskripsi dasar adalah cara lain untuk memikirkan pendekatan analisis data (Helaludin, 2019).

Peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini, yang berarti menjelaskan data sebagaimana yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis mekanisme pengambilan keputusan.

##### *1. Reduction*

Dimulai dengan pengumpulan data pada bulan Maret 2024 yang merupakan penelitian awal, metode reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih pokok-pokok penting, dan memfokuskan pada aspek-

aspek penting dari materi penelitian. Proses pengambilan keputusan FKUB Kota Medan akan menjadi pokok bahasan penelitian, setelah itu peneliti akan mengumpulkan informasi.

## 2. *Data Display*

Penyajian data diartikan sebagai suatu bentuk penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya. Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian. Tahap ini diakhiri dengan mengolah data setengah jadi dari tahap reduksi data. Hasil wawancara dan observasi dikaji dan dimasukkan ke dalam bagian-bagian yang telah terkumpul, setelah itu peneliti menganalisis semua bagian yang telah diketahui. Selanjutnya menganalisis permasalahan yang dipaparkan, seperti bagaimana proses pengambilan keputusan di FKUB Kota Medan dan apa saja yang telah dilakukan FKUB Kota Medan dalam mengatasi permasalahan ketentraman umat beragama di Kota Medan. Solusi atas permasalahan yang diajukan berdasarkan hasil penelitian akan disajikan pada subbab hasil penelitian dan pembahasan.

## 3. *Conclusion drawing/verification*

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Hal ini diselesaikan oleh peneliti dengan membentuk kesimpulan sementara awal yang akan berubah jika bukti lebih lanjut ditemukan, sehingga mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika data awal yang dikumpulkan asli dan konsisten ketika peneliti mengingatkannya, kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari temuan dengan menjelaskan tanggapan terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pendekatan pengolahan data dalam penelitian ini diawali dengan pengumpulan data lapangan yang telah berlangsung sejak Maret 2024 sebagai bagian dari penelitian tahap pertama. Penelitian awal berguna untuk melakukan analisis tema dan memilih tema yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah proses pengambilan keputusan di FKUB Kota Medan. Peneliti akan mengumpulkan data tambahan setelah melalui prosedur proposal seminar dan

meminta izin dari dosen pembimbing. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## G. Keabsahan Data

Agar diakui dan dipercaya, penelitian kualitatif harus mematuhi norma-norma yang ada dan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang sesuai dengan penelitian kualitatif itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan atau data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. (Hardani, 2020).

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* atau kepercayaan dilakukan terhadap data penelitian yang diberikan oleh peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak dianggap remeh sebagai karya ilmiah.

#### a. Perpanjangan pengamatan (Observasi)

Perpanjangan pengamatan (observasi) dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan memperluas observasi, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang ditemui sebelumnya atau yang lebih baru. Perluasan observasi menunjukkan bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin, akrab, terbuka, dan saling percaya, sehingga menghasilkan informasi yang lebih melimpah dan lengkap. Perluasan observasi untuk menguji reliabilitas temuan penelitian, dengan fokus pada pengujian data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data yang diperoleh setelah diperiksa kembali di lapangan benar atau tidak, apakah ada modifikasi atau tetap sama. Setelah mengkaji kembali data lapangan yang diterima dapat dipertanggungjawabkan/benar artinya dapat dipercaya, maka perluasan pengamatan perlu dihentikan.

#### b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Kepastian data dan urutan kronologis kejadian dapat terekam dengan baik dan teratur dengan terus meningkatkan akurasi atau ketekunan.

Meningkatkan akurasi merupakan salah satu cara pengendalian/pengecekan pekerjaan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar. Membaca berbagai referensi, buku, temuan penelitian terdahulu, dan dokumen terkait dapat membantu Anda meningkatkan keterampilan penelitian. Dengan demikian, peneliti akan lebih yakin akan kemampuannya dalam membuat dokumen yang nantinya akan lebih berkualitas.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas digambarkan sebagai pemeriksaan fakta dari berbagai sumber pada periode yang berbeda. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, prosedur pengumpulan data, dan waktu.

#### d. Analisis Kasus Negatif

Ketika melakukan studi kasus negatif, peneliti mencari bukti yang berbeda dari, atau bahkan bertentangan dengan, data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau menyimpang dari temuan, yang menyiratkan bahwa masih ada bukti yang bertentangan dengan data yang ditemukan, peneliti dapat mempertimbangkan kembali temuannya.

#### e. Menggunakan Bahan Referensi

Kutipan yang dimaksud berfungsi sebagai bukti data yang ditemukan oleh peneliti. Untuk meningkatkan kredibilitas laporan penelitian, fakta-fakta yang diberikan harus diperkuat dengan gambar atau dokumen nyata.

#### f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *Membercheck* adalah untuk menentukan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Oleh karena itu, tujuan *membercheck* adalah untuk memastikan

bahwa data yang dikumpulkan digunakan untuk menulis laporan dengan cara yang sesuai dengan maksud informan atau sumber data.

## 2. *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal dikenal sebagai transferabilitas. Tingkat keakuratan atau penerapan temuan penelitian terhadap populasi yang menjadi sampelnya dikenal sebagai validitas eksternal. Pertanyaan tentang transfer nilai masih dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks yang berbeda. Validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan ketika penelitian digunakan dalam berbagai konteks dan situasi sosial karena nilai transfer sangat bergantung pada peneliti.

## 3. *Dependability*

Penelitian yang andal atau dapat dipercaya terjadi ketika beberapa eksperimen menghasilkan hasil yang sama secara konsisten. Penelitian dianggap andal jika menghasilkan hasil yang sama ketika diulang oleh peneliti lain dengan menggunakan metodologi yang sama.

Seluruh proses penelitian diaudit untuk melakukan pengujian ketergantungan, dengan meminta auditor yang tidak memihak untuk memeriksa setiap tindakan yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian. Hal ini dapat dimulai, misalnya, saat peneliti memutuskan apa masalahnya, terjun ke lapangan, memilih sumber data, menganalisis data, menguji kebenaran data, dan melaporkan temuan pengamatan.

## 4. *Confirmability* (Uji Konfirmabilitas)

Konfirmabilitas penelitian kualitatif mengacu pada penemuan temuan penelitian yang berhubungan langsung dengan metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Jika lebih banyak orang yang setuju dengan temuan penelitian, penelitian tersebut dianggap objektif. Validitas data mengacu pada validitas data yang disajikan. (Haryoko et al., 2020).

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan memperpanjang waktu pengamatan, serta uji kepastian

(confirmability) yang memastikan bahwa data yang diperoleh benar adanya dan memiliki sumber informasi yang jelas. Hal ini didukung oleh temuan penelitian yang konsisten dengan data yang dikumpulkan dan didokumentasikan dalam laporan lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN